

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis usaha mikro kerupuk ubi di Nagari Muara Panas dapat disimpulkan bahwa:

1. Usaha kerupuk ubi di Nagari Muara Panas merupakan usaha dengan skala mikro. Dalam pemenuhan bahan baku usaha mikro kerupuk ubi di Nagari Muara Panas didapatkan dari Kecamatan Kubung dan Pekanbaru. Berdasarkan bahan penolong yang digunakan, sebagian besar pelaku usaha menggunakan garam dan daun kunyit sebagai bahan penolong. Peralatan yang digunakan masih sederhana, satu-satunya mesin yang ada yaitu mesin parutan ubi. Produk yang dipasarkan yaitu berupa kerupuk mentah yang perlu digoreng terlebih dahulu sebelum dikonsumsi. Daerah pemasaran kerupuk ubi di Nagari Muara Panas yaitu Bangko, dan dikirim melalui tengkulak. Modal usaha berasal dari dana pribadi pelaku usaha. Pencatatan keuangan pada usaha mikro kerupuk ubi di Nagari Muara Panas belum dilakukan baik secara sederhana maupun secara khusus.
2. Keuntungan yang diperoleh oleh usaha mikro kerupuk ubi di Nagari Muara Panas sebesar Rp7.286.621 dengan R/C rasio sebesar 1,16. R/C rasio usaha kerupuk ubi di Nagari Muara Panas $R/C > 1$ artinya usaha kerupuk ubi di Nagari Muara Panas menguntungkan dan layak dikembangkan. Berdasarkan analisis titik impas, usaha mikro kerupuk ubi di Nagari Muara Panas memperoleh titik impas kuantitas sebesar 2.795 kg dengan rata-rata titik impas per usaha sebesar 233 kg. Sedangkan untuk impas penjualan sebesar Rp39.364.690,- dan rata-rata per usaha Rp3.280.391,-. Sebanyak 9 pelaku usaha atau 75% dari total sampel sudah menghasilkan produk dan mendapatkan hasil penjualan diatas rata-rata titik impas kuantitas dan titik impas penjualan dari seluruh sampel. Sedangkan 25% lainnya sudah melewati titik impas untuk usahanya sendiri, namun berada di bawah rata-rata impas seluruh sampel. Hasil analisis titik impas setiap usaha mikro kerupuk ubi di

Nagari Muara Panas menunjukkan usaha ini berproduksi di atas titik impas usaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disarankan kepada pihak usaha mikro kerupuk ubi di Nagari Muara Panas sebagai berikut:

1. Diharapkan pelaku usaha mikro kerupuk ubi di Nagari Muara Panas dapat memasarkan produknya sendiri sehingga dapat memperingkat rantai pemasaran dan menambah keuntungan dengan harga jual yang lebih tinggi. Pelaku usaha sebaiknya meningkatkan kapasitas produksi dengan memanfaatkan input yang dimiliki sebaik mungkin sehingga dapat meningkatkan volume produksi.
2. Dari aspek keuangan diharapkan pelaku usaha mikro kerupuk ubi di Nagari Muara Panas dapat membuat catatan keuangan sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan usaha dapat dipantau dengan jelas. Selain itu, keuntungan yang didapatkan dapat disisihkan untuk modal mengembangkan usaha mikro kerupuk ubi ini kedepannya, seperti pembuatan kemasan yang lebih menarik.
3. Bagi pemerintah hendaknya memperhatikan usaha mikro kerupuk ubi di Nagari Muara Panas, dalam wujud pelatihan dan kemudahan memperoleh pinjaman dana untuk membantu permodalan bagi pengusaha yang ingin memulai usaha.